

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PERILAKU MEROKOK REMAJA DI SMP N 3 GRABAG MAGELANG

Joko Setyobudi¹, Deby Zulkarnaen², Latifah Susilowati³

INTISARI

Latar Belakang : Tujuan utama pengasuhan orang tua adalah mempertahankan kehidupan fisik anak dan meningkatkan kesehatannya untuk mengembangkan dan mendorong peningkatan perilaku sesuai dengan nilai agama dan budaya yang diyakini. Pada masa remaja merupakan masa transisi seseorang dari anak-anak menjadi dewasa, dan pada masa tersebut remaja mulai menunjukkan jati dirinya dengan menunjukkan perilaku yang bermacam-macam, salah satunya adalah perilaku menyimpang yaitu perilaku merokok. Penduduk umur 10 tahun ke atas menurut kebiasaan merokok di Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah tahun 2007 jumlah perokok setiap hari mencapai 28,6% dan jumlah perokok kadang-kadang sebesar 6,8%.

Tujuan : Mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku merokok pada siswa SMP N 3 Grabag Magelang.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif non eksperimental, dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* dengan menggunakan teknik *stratified random sampling*. Subyek penelitian ini sebanyak 62 responden sesuai dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket. Analisa data menggunakan koefisien kontingensi dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil : Berdasarkan penelitian diperoleh data mengenai pola asuh otoriter sebanyak 33 orang (53,2%), pola asuh permisif sebanyak 19 orang (30,6%), dan demokratis sebanyak 10 (16,1%) dengan *p value* 0,027 (*p value* < 0,05) . Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan perilaku merokok remaja di SMP N 3 Grabag Magelang dengan hasil *p value* 0,027.

Kesimpulan : Ada hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan perilaku merokok remaja di SMP N 3 Grabag Magelang.

Kata Kunci : Pola asuh orang tua, Remaja, Perilaku merokok.

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

THE CORRELATION BETWEEN PARENTING AND SMOKING BEHAVIORS AMONG TEENAGERS AT STATE JUNIOR HIGH SCHOOL 3 GRABAG MAGELANG

Joko Setyobudi¹, Deby Zulkarnaen², Latifah Susilowati³

ABSTRACT

Background: The main objective of parenting is to maintain children's physical lives and to promote their health so as to develop and encourage good behaviors to be in line with the religious and cultural values that they adhere. Teenage is a transitional phase when a child is about to reach adulthood, at that age, children start to search for their identity, this is realized by doing various behaviors, some of the behaviors may be abusive, such as smoking. Among ten year old citizens and above, based on the data of smoking habit in Magelang Regency, Central Java Province in 2007, the number of everyday smokers was 28.6% of the total population, and the number of casual smokers was 6.8%.

Objective: To determine the correlation between parenting and smoking behaviors among students of State Junior High School 1, Grabag, Magelang.

Method: This is a quantitative non-experimental research which used a cross-sectional approach. The samples were selected using a stratified random sampling technique. The subjects of this research were 62 respondents, who were obtained using inclusion and exclusion criteria. The data were collected using questionnaires. The data were then analyzed using contingency coefficient with $\alpha = 0.5$.

Results: Based on the research results, we found out that 33 respondents (53,2%) underwent authoritarian parenting patterns, we found out that 19 respondents (30,6%) underwent permissive parenting patterns, and we found out that 10 respondents (16,1%) the p value taken was 0.027 ($p\text{-value} \leq 0.05$), which means that there was a significant correlation between parenting and smoking behaviors among students of State Junior High School 1, Grabag, Magelang.

Keywords: parenting patterns, teenagers, smoking behaviors.

¹ Student of Nursing Department, Jenderal Achmad Yani School of Health Sciences, Yogyakarta

² Lecturer at Nursing Department, Jenderal Achmad Yani School of Health Sciences, Yogyakarta

³ Lecturer at Nursing Department, Jenderal Achmad Yani School of Health Sciences, Yogyakarta